

## 4.2 Penjelasan Pos-pos Neraca

### 4.2.1 Aset Lancar

1	Kas di Kas Daerah	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		116.164.546.318,61	68.969.942.094,24

Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp 116.164.546.318,61 merupakan saldo Kas Pemerintah Kota Cimahi yang dikelola oleh Bendahara Umum Kas Daerah per 31 Desember 2009. Saldo tersebut belum termasuk koreksi atas penyetoran pengembalian UP Tahun 2009 oleh Kelurahan Utama sebesar Rp 141.463,00 yang belum dicatat oleh Bank Jabar dan koreksi atas pembulatan angka desimal sebesar Rp 0,76.

2	Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		2.742.756.514,63	943.637.764,13

Saldo tersebut merupakan saldo kas yang ada di para Bendahara Pengeluaran yang sampai dengan 31-12-2009 belum disetorkan ke rekening Kas Daerah dan Kas Negara, masing-masing merupakan saldo belanja (UP) sebesar Rp 2.690.035.131,63 dan saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 52.475.635,00 serta saldo jasa giro sebesar Rp 245.748,00. Khusus di RSUD Cibabat terdapat saldo Kas sebesar Rp 2.556.354.337,00 yang sebenarnya bukan berupa fisik uang tunai di Bendahara Pengeluaran, namun berupa realisasi belanja TA 2009 yang melebihi pagu anggaran. Sumber dana belanja tersebut berasal dari Pendapatan Operasional RSUD.

**Rincian saldo per SKPD selengkapnya disajikan pada lampiran 1**

3	Piutang Pajak	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		1.186.780.715,46	2.413.418.640,00

Piutang Pajak sebesar Rp 1.186.780.715,46 adalah kewajiban pihak ketiga atas penetapan pajak daerah yang sampai dengan 31 Desember 2009 belum dibayar dengan rincian sebagai berikut:

U R A I A N	NILAI	
- Pajak Daerah	Rp	30.681.529,00
- Bagi Hasil	Rp	1.186.780.715,46
	<b>Rp</b>	<b>1.186.780.715,46</b>

**Rincian selengkapnya disajikan pada Lampiran 2**

4	Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		34.370.875,00	34.370.875,00

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Perbendaharaan sebesar Rp 34.370.875,00 merupakan saldo Tuntutan Perbendaharaan atas kasus kelalaian bendahara dalam pengelolaan keuangan rutin yang jatuh tempo pada tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

- Kerugian keuangan daerah (1 kasus)	Rp	41.570.875,00
- Penerimaan pembayaran	Rp	(7.200.000,00)
Saldo Tunt. Perbendaharaan	Rp	34.370.875,00
Saldo Tuntutan Perbendaharaan terdiri dari:		
- Sisa bagian lancar	Rp	34.370.875,00
- Saldo bagian jangka panjang	Rp	0,00
Jumlah	Rp	34.370.875,00

5	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		173.259.850,00	142.056.100,00

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi sebesar Rp 173.259.850,00 merupakan saldo Tuntutan Ganti Rugi yang telah jatuh tempo tahun 2009 dan yang akan jatuh tempo dalam tahun 2009 atas kasus kerugian keuangan daerah karena kelalaian pegawai dan kehilangan aset dengan rincian sebagai berikut :

Kerugian keuangan daerah ( 1 kasus )	Rp	15.042.100,00
Kerugian kehilangan aset daerah (12 kasus )	Rp	276.507.500,00
Jumlah	Rp	291.549.600,00
Penerimaan pembayaran	Rp	(81.086.000,00)
Saldo Tuntutan Ganti Rugi	Rp	210.463.600,00

Dari saldo Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2009 sebesar Rp 210.463.600,00, senilai Rp173.259.850,00 merupakan saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi.

**Rincian Bagian Lancar TP / TGR ada di Lampiran 8.**

6	Piutang Lainnya	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		6.777.052.899,00	2.033.721.910,00

Piutang Lainnya sebesar Rp 6.777.052.899,00 merupakan Piutang Pelayanan Kesehatan di RSUD Cibabat, dan Pajak Parkir dan Retribusi Pelayanan Pasar Antri Baru. Rincian piutang lainnya sebagai berikut :

Piutang Pelayanan Kesehatan RSUD Cibabat	Rp	6.025.634.074,00
Piutang atas Pengelolaan Pasar Antri Baru	Rp	224.137.525,00
Piutang Kontribusi Cimahi Mall	Rp	527.281.300,00
Jumlah	Rp	6.777.052.899,00

*Rincian selengkapnya disajikan pada*

**Lampiran 3**

7	Persediaan	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		3.537.771.342,33	3.152.166.024,94

Persediaan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 3.537.771.342,33 adalah persediaan hasil inventarisasi yang dikelola oleh Bendahara Material pada dinas / badan / lembaga / instansi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- Persediaan Habis Pakai	Rp	784.914.489,00
- Persediaan Tak Habis Pakai	Rp	117.800,00
- Persediaan untuk dijual/dise-rahkan	Rp	2.752.739.053,00
<b>Jumlah</b>	Rp	<b>3.537.771.342,33</b>

8	Biaya Dibayar Dimuka	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		817.599.954,76	479.707.549,34

Saldo Biaya dibayar dimuka per 31-12-2009 sebesar Rp 817.599.954,76 merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa gedung, asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan dinas. Biaya Dibayar Dimuka timbul karena pembayaran atas sewa/asuransi tersebut telah dilakukan pada tahun 2009, namun ada sisa periode/ manfaat pada tahun 2010.

*Rincian selengkapnya disajikan pada Lampiran 5*

<b>9</b>	<b>Dana Bergulir</b>	<b>31 Desember 2009</b>	<b>31 Desember 2008</b>
		<b>1.125.000.000,00</b>	<b>1.125.000.000,00</b>

Dana Bergulir per 31 Desember 2009 sebesar Rp 1.125.000.000,00 adalah dana yang akan disalurkan kepada kelompok pengusaha golongan ekonomi lemah yang dikelola oleh Bagian Administrasi Perekonomian.

Maksud dan tujuan penyediaan Dana Bergulir yaitu dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat Kota Cimahi melalui penyediaan permodalan yang murah dan mudah. Jumlah bantuan yang diberikan bervariasi mulai Rp 2.000.000,00 s.d. Rp 20.000.000,00 per kelompok. Dana Bergulir ini telah diberikan kepada 17 (tujuh belas) kelompok usaha kecil. Jangka waktu pinjaman untuk modal kerja tersebut maksimal adalah 2 (dua) tahun.

<b>10</b>	<b>Penyertaan Modal Pemerintah Daerah</b>	<b>31 Desember 2009</b>	<b>31 Desember 2008</b>
		<b>67.609.628.214,00</b>	<b>65.201.416.026,00</b>

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp 67.609.628.214,00 meliputi penanaman modal Pemerintah Kota Cimahi kepada Bank Jabar sampai dengan 31 Desember 2009 nilainya sebesar Rp 26.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

1	Tahun 2002	A 51252724 s.d 51352723	1.000.000.000,00
2	Tahun 2003	A 68078382 s.d 68578381	5.000.000.000,00
3	Tahun 2004	A 86088523 s.d 86588522	5.000.000.000,00
4	Tahun 2005	A 107452762 s.d A 107952761	5.000.000.000,00
5.	Tahun 2006	A 126661855 s.d A 126911854	2.500.000.000,00
6.	Tahun 2007	A 149273979 s.d A 14952378	2.500.000.000,00
7.	Tahun 2008	-	2.500.000.000,00
8.	Tahun 2009	-	2.500.000.000,00

Jumlah

26.000.000.000,00

Pada 31 Desember 2008 Bank Jabar Cimahi menerbitkan Surat Kolektif Saham Seri A nomor : 5981402104 s.d. 6075402103 untuk seluruh nominal Rp 23.500.000.000,00. Penyertaan Modal Bank Jabar dicatat dengan menggunakan metode cost karena kepemilikan kurang dari 20%.

Sedangkan nilai penyertaan modal Pemerintah Kota Cimahi kepada Perusahaan Daerah (PD) Jati Mandiri sampai dengan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 41.609.628.214,00 yang dicatat dengan metode equity karena kepemilikan lebih dari 20%.

Menurut Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor: 10 Tahun 2006 tanggal 9 Oktober 2006 tentang Pembentukan PD. Jati Mandiri, disebutkan bahwa jenis usaha meliputi bidang perdagangan, informatika dan telematika, air bersih, perumahan, dan jenis usaha lainnya.

11	Aset Tetap	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		1.165.842.879.735,34	1.082.717.458.451,34

Jumlah tersebut merupakan hasil inventarisasi aset Pemerintah Kota Cimahi sampai dengan 31 Desember 2009 yang terdiri dari :

- Tanah	Rp	517.317.045.547,00
- Peralatan dan Mesin	Rp	119.877.777.482,34
- Gedung dan Bangunan	Rp	297.360.275.036,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	200.059.121.478,00
- Aset Tetap Lainnya	Rp	10.082.736.692,00
- Konstruksi Dlm Pengerjaan	Rp	21.145.923.500,00
Jumlah	Rp	1.165.842.879.735,34

Nilai tanah sebesar Rp 517.317.045.547,00 adalah tanah yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Cimahi yang terdiri dari tanah kosong, tanah atas bangunan, tanah di bawah konstruksi jalan, tanah irigasi dan tanah darat sekitar daerah irigasi.

Nilai tanah per 31 Desember 2004 telah ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh konsultan appraisal PT Winarasabena kecuali tanah di bawah konstruksi

jalan, tanah irigasi dan tanah darat sekitar daerah irigasi yang ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh Dinas Tata Kota Cimahi. Sedangkan penambahan nilai tanah selama tahun 2009 berdasarkan nilai perolehan.

Nilai tanah per 31 Desember 2004 telah ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh konsultan appraisal PT Winarasabena kecuali tanah di bawah konstruksi jalan, tanah irigasi dan tanah darat sekitar daerah irigasi yang ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh Dinas Tata Kota Cimahi. Sedangkan penambahan nilai tanah selama tahun 2009 berdasarkan nilai perolehan.

Saldo Peralatan dan Mesin senilai Rp 119.877.777.482,34 terdiri dari tiga kelompok, yaitu Alat Besar, Alat Angkutan dan Alat Lainnya.

Peralatan dan Mesin serta Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2004 dinilai dengan harga perolehan dan untuk yang tidak diketahui harga perolehannya digunakan estimasi harga perolehan dengan menggunakan indeks yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS) dengan tahun tertua tahun 1978. Sedangkan penambahan nilai peralatan dan mesin selama tahun 2009 berdasarkan nilai perolehan.

Saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp 297.360.275.036,00 adalah gedung dan bangunan milik Pemerintah Kota Cimahi berupa bangunan kantor, sekolah, dan bangunan lainnya yang terdapat pada instansi-instansi di lingkungan Pemerintah Kota Cimahi.

Nilai Gedung per 31 Desember 2004 ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh konsultan appraisal PT Winarasabena. Sedangkan penambahan nilai gedung dan bangunan selama tahun 2009 berdasarkan nilai perolehan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 200.059.121.478,00 adalah nilai dari konstruksi jalan, jembatan, gorong-gorong, trotoar, bangunan air dan saluran. Yang dimaksud dengan jalan adalah jalan yang berstatus jalan kota.

Nilai konstruksi jalan, jembatan, gorong-gorong, trotoar, bangunan air dan saluran per 31 Desember 2004 ditetapkan berdasarkan estimasi harga perolehan yang dibuat oleh Dinas Tata Kota Cimahi. Sedangkan penambahan nilai selama tahun 2009 berdasarkan nilai perolehan .

Aset Tetap Lainnya per 31-12-2009 sebesar Rp 10.082.736.692,00 adalah aset lainnya milik Pemerintah Kota Cimahi antara lain berupa buku-buku perpustakaan. Pada tahun 2008 BPK-RI melakukan koreksi berupa penambahan pencantuman aset tetap berkondisi rusak berat

sebesar Rp 6.664.157.449.00 kedalam kelompok Aset Tetap Lainnya . Namun pada tahun 2009 terhadap Aset Tetap Lainnya tersebut dikoreksi menjadi Aset Lainnya.

Menurut SAP Pernyataan No. 07 Akuntansi Aset Tetap pada paragraf 78 disebutkan bahwa, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos **aset lainnya** sesuai dengan nilai tercatatnya.

Terhadap saldo aset lainnya senilai Rp 6.664.157.449,00 telah dibuat Surat Keputusan Penghapusannya, sehingga tidak disajikan lagi dalam neraca per 31 Desember 2009.

**Rincian Aset Tetap selengkapnya disajikan pada Lampiran 6.**

12	Konstruksi Dalam Pengerjaan	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		21.145.923.500,00	40.138.404.691,00

Rincian saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2009 sebesar Rp 21.145.923.500,00 ada pada Lampiran 7.

13	Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		37.203.750,00	0,00

Saldo tersebut merupakan Bagian Jangka Panjang Piutang Tuntutan Ganti Rugi yang akan jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.

**Rincian lihat lampiran 8.**

14	Aset Rusak Berat	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		309.512.500,00	0,00

Saldo Aset Rusak Berat merupakan Software SIMBADA dan LAN Sanditel yang tidak dapat digunakan lagi karena masih mengacu pada Kepmen no. 152 Tahun 2005 tentang Juknis Pengelolaan Barang Daerah. Nilai masing-masing Rp 202.730.000 dan Rp 106.782.500.

15	Aset Tidak Berwujud	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		39.567.000,00	0,00

Saldo Aset Rusak Tidak Berwujud sebesar Rp 39.567.000,00 merupakan software aplikasi kenaikan gaji berkala pada Kantor Kepegawaian Daerah.

16	Built, Operate, and Transfer – B O T	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		3.348.345.000,00	3.348.345.000,00

Nilai BOT sebesar Rp 3.348.345.000,00 adalah nilai estimasi harga perolehan atas tanah seluas +/- 8.575 m<sup>2</sup> yang diinvestasikan dengan cara kemitraan antara Pemerintah Kota Cimahi dengan PT Bumi Kencana Indah untuk pembangunan Pusat Perdagangan Pasar Antri yang berlokasi di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi dengan Nomor Perjanjian :

180 / 07 Perj-/2003

008/Perj/BKI/VII/03 tanggal 17 Juli 2003.

17	Utang PFK	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		64.271.274,00	63.111.754,00

Saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 64.271.274,00 merupakan selisih antara jumlah pemungutan oleh Bendahara Pengeluaran SKPD dikurangi jumlah yang disetor ke rekening Kas Negara atas PPh pasal 21, 22, 23 dan PPN. Dari saldo Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp 64.271.274,00, senilai Rp 11.795.639,00 utang PFK di Bendahara Umum Daerah.

***Jumlah saldo utang PFK tiap SKPD per 31 Desember tercantum pada Lampiran 1.***

18	Bagian Lancar Utang Pengelolaan Sampah	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		83.454.502,00	88.208.479,00

Bagian Lancar Utang Pengelolaan Persampahan merupakan kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dan harus dibayar pada tanggal 15 Januari 2010 sebesar Rp 42.375.225,00 dan tanggal 15 Juli 2010 sebesar Rp 41.079.277,00.



19	Utang Lain-lain	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		6.668.844.524,00	6.871.110.440,00

Utang Lain-Lain per 31 Desember 2009 sebesar Rp 6.668.844.524,00 merupakan saldo utang kepada pihak ketiga atas biaya pemeliharaan dan pembangunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan-kegiatan tahun anggaran 2009 serta utang RSU Cibabat kepada rekanan.

**Rincian selengkapnya disajikan pada Lampiran 9.**

20	Utang Kepada Pemerintah Pusat	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		12.832.623.298,00	10.324.660.683,00

Utang kepada Pemerintah Pusat merupakan utang sesuai dengan naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kota Cimahi dengan nomor : SLA-1208/DP3/2008 tanggal 18 April 2008. Saldo utang sebesar Rp 12.832.623.298,00 sesuai jadwal pembayaran per 31 Desember 2009. Sesuai dengan naskah perjanjian, pembayaran angsuran pertama mulai dibayarkan pada tanggal 20 Maret 2011 dan terakhir tanggal 20 September 2025.

**Rincian selengkapnya disajikan pada Lampiran 13.**

21	Utang Prasarana Persampahan	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		152.653.612,00	236.108.114,00

Merupakan kewajiban jangka panjang berdasarkan kontrak antara Kabupaten dengan Kota Bandung

Nomor 236 Tahun 2003 tanggal 22-4-1993  
5 Tahun 1993

Perihal Kerjasama Pengadaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di Kotif Cimahi sebesar Rp 1.113.220.847,00. Setelah menjadi Pemerintah Kota Cimahi, utang tersebut

menjadi tanggungan Pemerintah Kota Cimahi. Jumlah Utang Jangka Panjang yang harus dibayar s.d. Tahun 2012 sebesar Rp 152.653.612,00.

22	Ekuitas Dana Lancar	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		124.617.568.169,79	71.643.575.804,52

Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2009 adalah selisih antara jumlah nilai Aset Lancar dengan jumlah nilai Kewajiban Jangka Pendek, dengan rincian sebagai berikut:

- Sisa Lebih Pembiayaan anggaran (SILPA)	Rp	118.842.785.811,24
- Pendapatan Yang Ditangguhkan	Rp	245.748,00
- Cadangan Piutang	Rp	8.171.464.339,46
- Cadangan Persediaan	Rp	3.537.771.342,33
- Cadangan Biaya Dibayar Dimuka	Rp	817.599.954,76
- Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek	Rp	(6.752.845.026,00)
<b>JUMLAH</b>	Rp	<b>124.617.568.169,79</b>

23	Ekuitas Dana Investasi	31 Desember 2009	31 Desember 2008
		1.225.326.859.289,34	1.141.831.460.680,34

Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2009 adalah selisih antara jumlah nilai Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Aset Lainnya dengan jumlah nilai Kewajiban Jangka Panjang, dengan rincian sebagai berikut:

- Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	Rp	68.734.628.214,00
- Diinvestasikan dalam Aset Tetap	Rp	1.165.842.879.735,34
- Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	Rp	3.734.628.250,00
- Dana yang harus disediakan untuk pem bayaran utang jangka panjang	Rp	(12.985.276.910,00)
<b>JUMLAH</b>	Rp	<b>1.225.326.859.289,34</b>